

PKM KELOMPOK INDUSTRI HANDYCRAFT DI DESA BLANCERAN KEC.KARANGANOM KAB. KLATEN - JAWA TENGAH

Nuning Melianingsih⁽¹⁾, Sugiyarta⁽²⁾.

⁽¹⁾ *Manajemen Informatika Politeknik Pratama Mulia Surakarta*

⁽²⁾ *Mesin Otomotif Politeknik Pratama Mulia Surakarta*

nuningmelia@gmail.com. giartosolo@gmail.com

ABSTRAK

Kampung Butuh Desa Blanceran terletak di sebelah barat jalan jogja-solo antara pengungkarangwuni, termasuk dalam Kecamatan Karanganyom, Kabupaten Klaten, Jawa Tengah. Di desa Blanceran masyarakatnya banyak yang bermata pencaharian sebagai wiraswasta kreatif yaitu kerajinan Handicraft. Usaha berjenis Home Industry ini telah lama ditekuni oleh masyarakat di desa itu tersebut. Produk dari Kerajinan handicraft sendiri sebenarnya bervariasi, akan tetapi Produksi Kerajinan yang paling diminati diantara produk-produk lainnya, yaitu jenis Harley sepeda motor, kapal dan mobil. Kerajinan handicraft termasuk usaha yang sudah berkembang sejak lama dan kini semakin ramai dan menunjukkan kemajuan yang sangat pesat. Permasalahan yang dihadapi adalah mesin produksi yang berbentuk mesin gergaji dan mesin gerinda serta pembentuk profil pembentuk kerajinan sangat sederhana, sehingga jumlah produksinya terbatas padahal pemesanan kerajinan tersebut tiap bulannya meningkat pesanan datang dari luar daerah yang banyak, maka tenaganya harus lembur guna mencukupinya, walaupun sudah lembur tetapi tidak semua pesanan dari luar dapat terpenuhi karena keterbatasan alat. Begitu juga dari finishing produk masih memakai mesin gerinda yang sederhana sehingga hasilnya kurang rapi dan tidak merata maka hal ini akan berpengaruh terhadap nilai jual dari kerajinan tangan itu sendiri. Hal ini tentu kurang efektif disamping hasil yang tidak sesuai yang diinginkan dalam hal kapasitas produksi apabila menambah tentu menambah tenaga kerja lagi sehingga akan menambah biaya produksi,

Program Kemitraan Masyarakat dari Direktorat Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat Ditjen Penguatan Riset dan Pengembangan Kementerian Riset dan Pendidikan Tinggi ini membantu mengatasi permasalahan yang ada di pengrajin tersebut dengan mendanai setiap kegiatan dan pelatihan pada pengrajin. Program ini bekerja sama dengan Politeknik Pratama Mulia Surakarta. Kegiatan ini diawali dengan survey dilokasi bertemu dengan ketua mitra berdiskusi tentang Program Kemitraan Masyarakat dan permasalahan yang harus ditangani oleh team untuk dapat dicarikan solusi dari permasalahan selama ini melalui alih teknologi serta metode guna meningkatkan produktivitasnya. Diharapkan dengan program PKM ini para pengrajin dan mitra setelah mendapat penyuluhan dan pelatihan dapat menularkan maupun membina masyarakat sekitarnya, sehingga masyarakat disekitarnya mempunyai motivasi untuk berwirausaha baru dan dapat menambah wawasan serta pendapatan bagi masyarakat disekitarnya serta dapat mengurangi urbanisasi bagi generasi mudanya.

Terlaksananya program ini secara khusus meningkatkan ketrampilan yang mendukung produktifitas serta dapat meningkatkan pendapatan para pengrajin dan kelompoknya di Kampung Butuh Desa Blanceran, Kec. Karanganyom, Kab. Klaten, diharapkan dengan program ini dalam skala Nasional akan meningkatkan pendapatan perkapita daerah.

Kata kunci : Pengrajin handicraft, mesin teknologi tepat guna, kualitas, peningkatan produktifitas

PENDAHULUAN

Kampung Butuh Desa Blanceran terletak di sebelah barat jalan jogja-solo tepatnya sebelah barat terminal pengungkarangwuni, Kecamatan Ceper, Kabupaten Klaten, Jawa Tengah. Di desa tersebut terdapat sebuah mata pencaharian yang tergolong usaha kreatif yaitu kerajinan handicraft. Usaha berjenis Home Industry ini telah lama

ditekuni oleh masyarakat di Desa itu. Walau tidak seluruh masyarakatnya menekuni pekerjaan sebagai pengrajin handicraft tetapi pekerjaan kreatif ini sudah menjadi salah satu simbol desa tersebut dan ikut membesarkan nama Klaten sebagai salah satu kabupaten penghasil kerajinan bambu di Jawa Tengah. Produk dari Kerajinan handicraft sendiri sebenarnya bervariasi,

akan tetapi Produksi Kerajinan yang paling Diminati diantara produk-produk lainnya, yaitu sepeda ontel, becak dan motor besar . Kerajinan handycraft termasuk usaha yang sudah berkembang sejak lama dan kini semakin ramai dan menunjukkan kemajuan yang sangat pesat. Di desa tersebut yang mengembangkan kerajinan handycraf diantaranya adalah Bapak Jadi (45 th) dengan papan nama pengrajin “Kreatif ” alamat Kapung Butuh Rt.01/03 Desa Blanceran Kecamatan karanganom, Kabupaten Klaten.

Permasalahan yang dihadapi saat ini adalah mesin produksi yang berbentuk mesin gergaji dan gerinda pembentuk kerajinan sangat sederhana, sehingga jumlah produksinya terbatas padahal pemesanan kerajinan tersebut tiap bulannya meningkat pesanan datang dari luar daerah yang banyak maka tenaganya harus lembur guna mencukupinya, walaupun sudah lembur tetapi tidak semua pesanan dari luar dapat terpenuhi karena keterbatasan alat. Begitu juga dari finishing produk masih memakai mesin gerinda yang sederhana sehingga hasilnya kurang rapi dan tidak merata maka hal ini akan berpengaruh terhadap nilai jual dari kerajinan handycraft itu sendiri. Hal ini tentu kurang efektif disamping hasil yang tidak sesuai yang diinginkan dalam hal kapasitas produksi apabila menambah tentu menambah tenaga kerja lagi sehingga akan menambah biaya produksi,

Penjualan kerajinan handycraft ini tidak hanya terbatas pada pasar lokal saja, tetapi kerajinan ini sudah menjadi salah satu komoditi ekspor ke manca negara. Di dalam negeri, anda bisa menemukan kerajinan ini mulai dari kios-kios kecil penjual oleh-oleh/ Kerajinan, Pasar Seni, Toko Survenir sampai dengan Plaza/ Mall terkemuka seperti Blok-M, Plaza Bintaro, Senayan City dll. Selain bisa digunakan untuk survenir atau oleh-oleh, kerajinan handycraft ini juga diminati sebagai hiasan interior rumah atau toko-toko karena kerajinan yang dibuat dengan metode tradisional ini cocok untuk menghiasi ruang tamu dan taman rumah anda. Untuk Kebutuhan Ekspert, Biasanya para pengrajin mendapat PO (Purchase Order) dari eksportir Kerajinan dari berbagai wilayah di Indonesia seperti Jogja, Jepara, Bali dll. Jika anda sedang berkunjung di Pusat Perbelanjaan seperti Mall atau sejenisnya,

silakan anda check sendiri di konter kerajinan atau interior yang ada, tetapi jangan kaget kalau disana harganya bisa tiga kali lipat dari harga asli karena label branded, PPN , pajak tempat dll. Untuk itu silakan mampir ke lokasi pembuatanya langsung untuk membandingkan dan sekaligus melihat proses pembuatannya. (Sumber : Survey Di Desa Blanceran Kecamatan Karanganom, Kabupaten Klaten - Jawa Tengah)

BAHAN DAN METODE

Pelaksanaan program Kemitraan masyarakat (PKM) diawali dengan sosialisasi dilapangan serta pemetaan permasalahan yang ada di pengrajin di desa Blanceran Kec. Karanganom Kab. Klaten, Pelaksanaannya di rumah ketua pengrajin “Kreatif” alamat kapung Butuh Rt.01/03 Kecamatan Karanganom, Kabupaten Klaten.

Hasil diskusi dan pemetaan permasalahan yang ada di pengrajin tersebut dijadikan permasalahan yang harus segera diatasi, maka disepakailah antara ketua pelaksana PKM dengan ketua pengrajin sebagai berikut :

No	Kegiatan
1	Pembuatan mesin gergaji router serba guna yang cara kerjanya secara elektrik
2	Pembuatan mesin gerinda multiguna yang cara kerjanya secara elektrik
3	Pelatihan Finishing produk kerajinan Handicraft
4	Pelatihan pembuatan WEB guna memasarkan produk kerajinan handicraft
5	Pelatihan manajemen dan administrasi usaha, administrasi pembukuan sederhana dan manajemen pemasaran

1. Pembuatan mesin gergaji router multiguna dan mesin gerinda

Disini pengrajin dan anggotanya diajak musyawarah dalam hal menentukan kapasitas mesin yang akan di buat sehingga nantinya dalam pelaksanaannya para pengrajin ditraining cara mengoperasikan dan cara perawatan mesin tersebut, nantinya apabila program ini terealisasi pengrajin dapat mandiri cara mengoperasikan serta merawatnya sendiri,

sehingga dalam perjalanannya nanti dapat berjalan dengan lancar

2. Pelatihan Finishing produk kerajinan Handicraft

Disini pengrajin dan anggotanya dilatih cara finishing kerajinan handycraf dengan cara cat dasar sampai penggunaan air brush, sehingga nantinya para pengrajin dan anggotanya dapat berkreasi dan mengembangkan kerajinannya dengan mandiri serta dapat meningkatkan nilai jual dari kerajinan handycraft tersebut.

3. Pelatihan pembuatan Website

Disini pengrajin anggotanya dilatih cara pembuatan Website guna menginformasikan produk kerajinannya secara online, sehingga produk kerajinan handycraft tidak saja dipasarkan secara lokal tetapi dapat dipasarkan ssecara nasional maupun internasional

4. Pelatihan administrasi usaha, manajemen pemasaran dan pembukuan

Disini pengrajin dan anggotanya dilatih dalam mengelola manajemen usaha baik itu manajemen pemasaran maupun manajemen pembukuan keuangan, diharapkan pengrajin nantinya bisa membuat laporan keuangan sederhana, sehingga dapat mengetahui seberapa modal yang telah dikeluarkan dan laba yang dihasilkan setiap bulannya ataupun setiap produksi.

5. Menghasilkan suatu journal ilmiah

Mesin gergaji dan gerinda nantinya disempurnakan dengan cara rotarynya memakai reducer dan dibuatkan penutup bagian-bagian yang berputar sehingga dari segi keselamatan kerja terjamin, di rencanakan dimuat pada e-journal ilmiah tingkat Nasional yang terakreditasi atau hak patent

HASIL DAN DISKUSI

Mesin gergaji router dan mesin gerinda yang rekayasa sudah diserahkan ke mitra Pengrajin handicraft di kapung Butuh Rt.01/03 Desa Blanceran Kecamatan Karanganom, Kabupaten Klaten, sebelum diserahkan ke mitra sudah dilakukan uji

coba di lab. Teknik mesin hasilnya 95 % sempurna, Mesin gergaji router dan mesin gerinda sebelum di operasikan oleh Pengrajin handicraft diadakan pelatihan cara mengoperasikan mesin serta sistem keselamatan kerjanya dan perawatannya,

Mesin sudah sudah dioperasikan. guna proses pembuatan kerajinan handicraft dengan mendapatkan hasil yang maksimal yaitu Bentuk dan hasilnya yang sempurna sesuai dengan yang diharapkan. Setiap kali Proses Pembuatan kerajinan membutuhkan waktu 5 menit setiap buahnya. Apabila dibandingkan dengan sistem lama 15 menit 1 buah kerajinan handicraft.

Berdasarkan hasil uji coba di Lapangan secara langsung, maka dapat dikatakan bahwa mesin ini sudah dapat bekerja dengan hasil seperti yang diharapkan. dari hasil rekayasa ini mesin mempunyai beberapa keunggulan, yaitu Mampu mengergaji dan menggerinda hasil kerajinan dalam waktu yang singkat dengan kapasitas yang banyak, Mesin ini juga dapat digunakan untuk menggergaji kayu, bambu dan lain sebagainya yang digunakan untuk pembuatan kerajinan tangan, Mesin ini dapat dikembangkan untuk kapasitas yang lebih besar dengan melakukan modifikasi pada beberapa bagian tertentu, Daya motor yang digunakan kecil, sekalipun mesin tersebut mempunyai berbagai keunggulan, namun beberapa kelemahan mesin pengolah juga ada.

Kelemahan inilah yang mendukung para peserta Pengabdian selanjutnya untuk selalu terus melakukan penyempurnaan. Beberapa kelemahan tersebut adalah (1) Mesin ini belum otomatisasi, masih melibatkan pekerja. Pengrajin handicraft dalam hal ini sebagai mitra diharapkan dapat membantu serta membina masyarakat yang ada disekitarnya guna menularkan pengalamannya sehingga di masa mendatang akan banyak calon wirausaha baru khususnya dalam pembuatan kerajinan handicraft dan tidak menutup kemungkinan dalam berbagai macam jenis bentuk kerajinan lainnya .

a) Spesifikasi Mesin yang di rekayasa

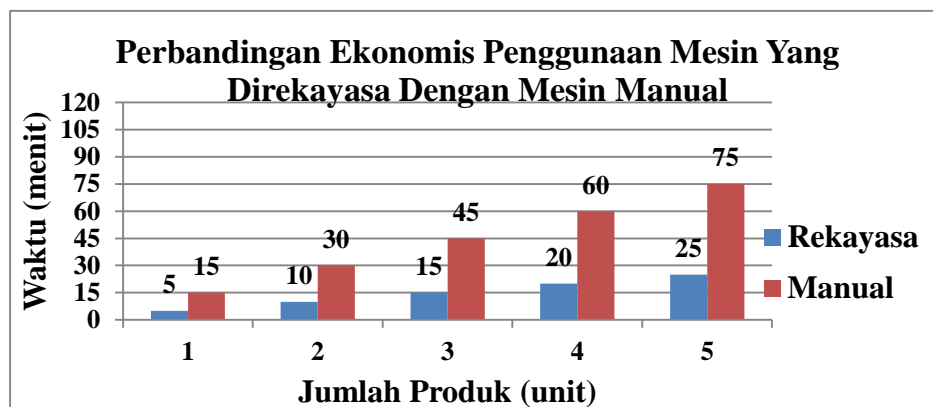
Tabel. 1
Spesifikasi mesin yang direkayasa

Daya mesin	:	½ PK
Putaran mesin	:	1400 rpm
Kapasitas mesin	:	3 buah / 15 Menit
Lebar mesin	:	800 mm
Panjang mesin	:	950 mm
Tinggi	:	900 mm

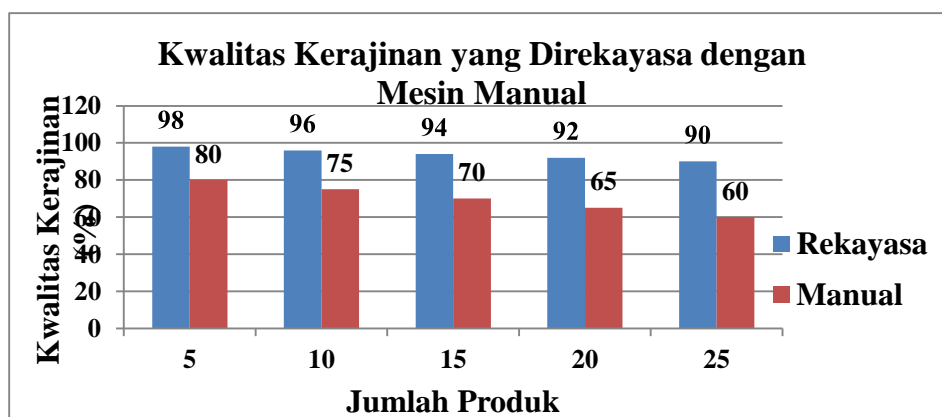
b) Perbandingan Ekonomis

Tabel. 2
Perbandingan pemakaian Mesin manual dengan yang Dibuat

No	Jenis Kegiatan	Proses pengolahan	
		Mesin manual	Mesin yang direkayasa
1	Proses Penggergajian	Piringan gergaji	Piringan gergaji baja
2	Waktu pengolahan	15 Menit	5 Menit
3	Daya	Engkol /Manusia	186 watt
4	Hasil Pengerjaan	70 %	95 %
5	Jumlah Reducer	-	1
6	Produksi Kerajinan	1/15 menit	3/15 menit
7	Biaya yang ditanggung	50.000/ bulan	30.000 /bulan
8	Perawatan	- Rumit	Mudah



Grafik 1 Menunjukkan Perbandingan Mesin hasil Rekayasa dengan Mesin manual



Grafik 2 Menunjukkan Perbandingan Kualitas Kerajinan dengan Mesin Hasil Rekayasa Dengan Mesin Manual

Metode Penerapan Ipteks

Ditinjau dari sisi iptek, terdapat nilai tambah yaitu pemanfaatan Mesin teknologi tepat guna mesin gergaji router serbaguna dan mesin gerinda multiguna serta cara perawatan dan keselamatan kerja yang mudah. Desain kedua mesin ini sederhana, namun mempunyai manfaat yang sangat tinggi bagi para pengrajin maupun para usaha rumahan. Pembuatan mesin ini cukup hanya menggunakan mesin perkakas konvensional dan pengelasan, sehingga dapat dilakukan di bengkel kecil. Berdasarkan data hasil pengabdian kepada masyarakat ini merupakan data penting dari rekayasa mesin gergaji router serbaguna dan mesin gerinda multiguna ini. Hasil pengabdian kepada masyarakat ini nantinya akan diinformasikan kepada masyarakat ilmiah dan masyarakat luas melalui majalah ilmiah tingkat Nasional.

Keterkaitan Program PKM

Pelaksanaan program PKM Direktorat Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat, Ditjen Penguatan Risbang Kementerian Ristek dan Pendidikan Tinggi ini juga sekaligus akan menjadi jembatan kerjasama antara perguruan tinggi dan pengrajin maupun UMKM atau usaha rumahan, terutama pengrajin handicraft kreatif yang ada di di kapung Butuh Rt.01/03 Desa Blanceran Kecamatan Karanganyar, Kabupaten Klaten Jawa Tengah ini nantinya dapat menularkan ilmunya maupun membina industri rumahan yang ada didaerah sekitarnya, diharapkan program ini terus berlanjut untuk didaerah lain, sehingga dapat meningkatkan income pendapatan bagi para pengrajin maupun industri kecil lainnya, dalam skala Nasional program ini akan meningkatkan pendapatan perkapita daerah.

Dampak sosial dan lingkungan

Dampak sosial yang dirasakan diantaranya peningkatan produktifitas pembuatan pembuatan kerajinan handicraft sehingga dapat meningkatkan pendapatan bagi pengrajin beserta anggotanya, dan peningkatan order bagi pemilik bengkel teknologi tepat guna, dalam pembuatan mesin gergaji router dan mesin gerinda multiguna serta hasil kerajinan handicraft semakin baik dan menarik sehingga dapat

meningkatkan nilai jual dari kerajinan tersebut. Secara umum terlaksana program ini meningkatkan kesejahteraan masyarakat kalangan menengah ke bawah dan meningkatkan pendapatan, khususnya para pengrajin handicraft dan perbengkelan di daerah tersebut.

KESIMPULAN

Dari hasil pembuatan Pembuatan mesin gergaji router dan mesin gerinda maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

- a. Mesin gergaji router dan mesin gerinda dapat dikatakan dapat bekerja dengan baik, seperti yang diharapkan.
- b. Mesin gergaji router multiguna dan mesin gerinda ini sangat membantu mitra Pengrajin handicraft dalam pembuatan kerajinan handicraft sehingga produksinya dapat meningkat
- c. Mesin gergaji router dan mesin gerinda ini dari segi pengoperasian mudah dan perawatan mesinnya pun juga tidak begitu rumit

2. SARAN

Berdasarkan hasil evaluasi Pelaksanaan program kemitraan masyarakat ini, maka dapat diberikan saran sebagai berikut :

1. Keberhasilan program PKM ini akan menjadi lebih sempurna, jika dilakukan rekayasa mesin teknologi tepat guna jenis yang lain
2. Guna mendapatkan kapasitas yang lebih besar, maka teknologi mesin ini dapat dikembangkan lagi dengan modifikasi bagian tertentu sehingga menghasilkan kapasitas yang lebih banyak, sehingga dapat merangsang masyarakat untuk berwirausaha baru
3. Diharapkan perancangan mendatang, sebaiknya rekayasa Mesin gergaji router dan mesin gerinda berikutnya sudah menerapkan sistem otomatisasi.
4. Diharapkan kepada mitra Pengrajin handicraft dapat membimbing maupun membina masyarakat sekitarnya untuk dapat berkarya maupun berwirausaha sehingga dapat menambah pendapatan bagi masyarakat disekitarnya

UCAPAN TERIMA KASIH

1. Kepada Direktorat Riset dan Pengabdian Kepada Masyarakat Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan Kementerian Ristek, Teknologi dan Pendidikan Tinggi. Telah memberikan dukungan pendanaan pada program PKM yang kami usulkan, sehingga kegiatan yang kami rencanakan dapat berjalan sesuai dengan rencana.
2. Kepada Politeknik Pratama Mulia Surakarta, kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya, karena dengan dukungannya secara moril dan fasilitas yang diberikan kepada kami, sehingga dapat melaksanakan kegiatan program PKM ini.
3. Kepada Mitra Pengrajin handicraft “Kreatif” dan” kami mengucapkan banyak terima kasih atas kerjasamanya dalam mendukung kegiatan PKM ini. Atas ide-idenya masukan dari mitra tersebut maka program dapat berjalan dengan baik. Pada kesempatan ini kami juga didukung oleh mitra dari bengkel yang siap akan menggandakan alat yang kami rekayasa

DAFTAR PUSTAKA

1. Strategi Pemberdayaan UMKM Menghadapi Pasar Bebas ASEAN, Badan Kebijakan Fiskal, <<<http://www.fiskal.depkeu.go.id/2010/m/edef-konten-view-mobile.asp?id=20131231220022813872431>>> Diunduh : 27 April 2017
2. Menenal Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), <<<http://www.kerjausaha.com/2013/01/mengenal-usaha-mikro-kecil-dan-menengah.html>>> , Diunduh : 27 April 2017
3. Jumlah UMKM di Indonesia, <<<http://nasional.inilah.com/read/detai/2026676/jumlah-ukm-di-indonesia-capai-552-juta#.VC0kzVc5UuI>>> , Diunduh : 28 April 2017.
4. Usaha Mikro Kecil dan Menengah, <http://www.scribd.com/doc/102335452/Usaha-Mikro-Kecil-dan-Menengah-UMKM-di-Indonesia>, Diunduh : 25 April 2017
5. Jumlah Koperasi dan UMKM terus meningkat, <<<http://www.antaranews.com/berita/416949/menkop-jumlah-koperasi-dan-umkm-terus-meningkat>>>, Diunduh 25 April 2017.
6. Pengertian UMKM dan Koperasi, Arjuna Wiwaha, <<<http://studyandlearningnow.blogspot.com/2013/01/pengertian-umkm-dan-koperasi.html>>> , Diunduh : 24 April 2017
7. Kelemahan dan Hambatan Koperasi dan UMKM, Lembaga Pemberdayaan Ekonomi Kerakyatan, LSM LENTERA, <<<http://lembagalentera.wordpress.com/2012/12/11/kelemahan-dan-hambatan-koperasi-dan-ukm-2/>>> Diunduh : 25 April 2017
8. Perkembangan Koperasi dan UMKM di Indonesia, www.kompas.com, Ratri Purwasih, <<<http://ekonomi.kompasiana.com/bisnis/2013/12/18/perkembangan-koperasi-dan-ukm-di-indonesia-617617.html>>> , Diunduh : 24 April 2017
9. Kesiapan Koperasi-UMKM Indonesia menghadapi MEA 2015, Yuni Arisandy, <<<http://www.antaranews.com/berita/436319/kesiapan-koperasi-ukm-indonesia-menatap-era-mea-2015>>>, Diunduh : 24 April 2017
10. www.kabupaten-Klaten.go.id